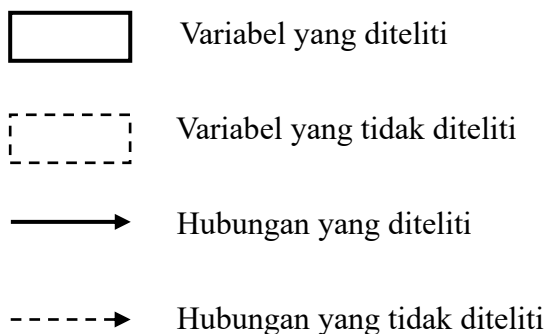
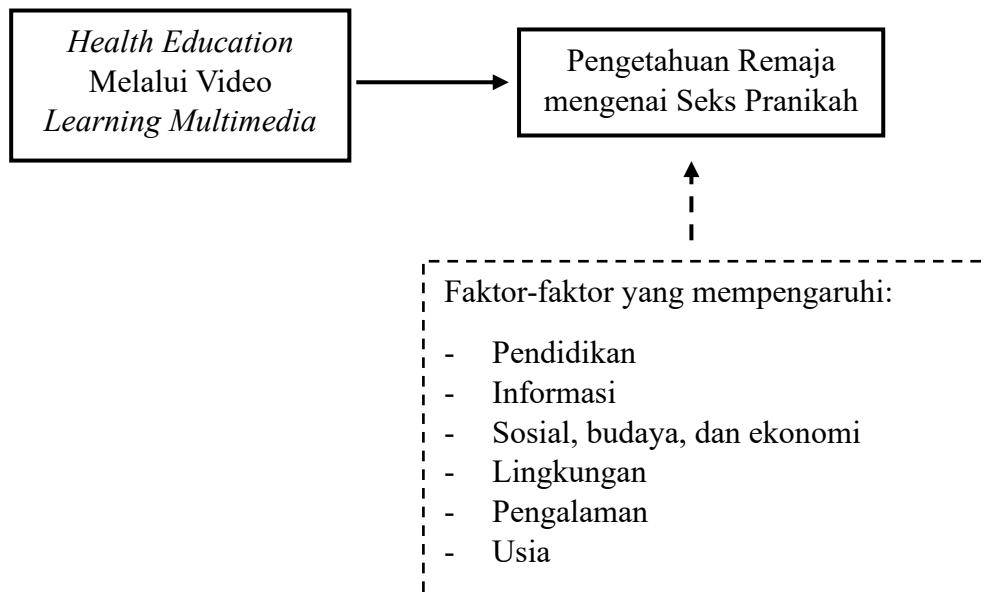


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu gambaran yang menunjukkan keterkaitan antara berbagai variabel, yang disusun oleh peneliti setelah mengkaji teori-teori yang relevan dan kemudian merumuskan teorinya sendiri sebagai dasar untuk penelitian yang akan dilakukan (Anggreni, 2022)



Gambar 1. Bagan Hubungan Antar Variabel

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Independen atau variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, perubahan pada variabel bebas dapat menyebabkan perubahan pada variabel lain (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *health education* melalui *video learning multimedia*.
- b. Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independen (Anggreni, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan remaja mengenai seks pranikah.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam menyusun definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran (Anggreni, 2022).

Tabel 1.

Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data	
Variabel	Merupakan	upaya Menonton	video	-
<i>Independent:</i>	pengajaran,	dan <i>learning multimedia</i>		
<i>health</i>	pemberian	informasi yaitu video animasi		
<i>education</i>	tentang pengertian seks berbahasa	Indonesia,		
melalui video	pranikah, faktor yang berisikan	teks,		
<i>learning</i>	mempengaruhi seks gambar, dan diberi			
<i>multimedia</i>	pranikah, dampak yang tambahan	suara		
mengenai	berakibat dari seks (<i>dubbing</i>). Pemberian			
seks pranikah	pranikah, dan upaya intervensi	dengan		
	pengecehan seks media video <i>learning</i>			
	pranikah. Media yang <i>multimedia</i> diberikan			
	digunakan adalah selama 3 hari berturut-			
	berupa video <i>learning</i> turut.			
	<i>multimedia</i> yaitu video			
	animasi berbahasa			
	Indonesia yang berisi			
	teks, gambar, dan diberi			
	tambahan suara			
	(<i>dubbing</i>) dengan			
	durasi 8 menit 47 detik.			

Variabel	Merupakan	hasil	Kuesioner	google	Rasio
<i>Dependent:</i> pengetahuan remaja mengenai seks pranikah.	pengetahuan mengenai seks pranikah, faktor yang mempengaruhi seks pranikah, dampak yang berakibat	remaja seks yang seks dampak dari	form, pertanyaan dengan skor: 1 bila benar, 0 bila salah, dengan rentang skor 0-100.	google dengan pertanyaan tertutup dengan pemberian	
	seks pranikah, serta upaya pencegahan seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan <i>health education</i> melalui <i>video learning multimedia</i>	seks pranikah, serta upaya pencegahan seks pranikah sebelum dan sesudah diberikan	dari rentang skor 0-100. Pengukuran pengetahuan akan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum diberikan intervensi (<i>pre-test</i>) dan setelah diberikan intervensi (<i>post-test</i>).		
				Pemberian <i>post-test</i> akan dilakukan setelah pemberian intervensi terakhir yaitu di hari ke 3.	

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara yang akan diuji untuk membuktikan kebenarannya (Anggreni, 2022). Adapun hipotesis penelitian ini

yaitu: "Ada Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan *Health Education* melalui *Video Learning Multimedia* di SMP Negeri 1 Amlapura".